

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

##### a) Profil Madrasah

Nama sekolah : MTs Mazroatul Huda Karanganyar  
 Alamat : Jl. Navigasi No. 17, Karanganyar,  
 Karanganyar, Demak  
 NPSN : 20364342  
 Akreditasi : A  
 No. SK akreditasi : 1857/BAN-SM/SK/2022  
 Status : Swasta  
 Jenjang pendidikan : MTs  
 SK pendirian : LK/3.C/311/Pem.MTs./1981  
 SK ijin operasional : B/WK/5.C/Pgm/Ts/22/1993

##### b) Visi dan Misi MTs Mazroatul Huda Karanganyar

###### 1. Visi

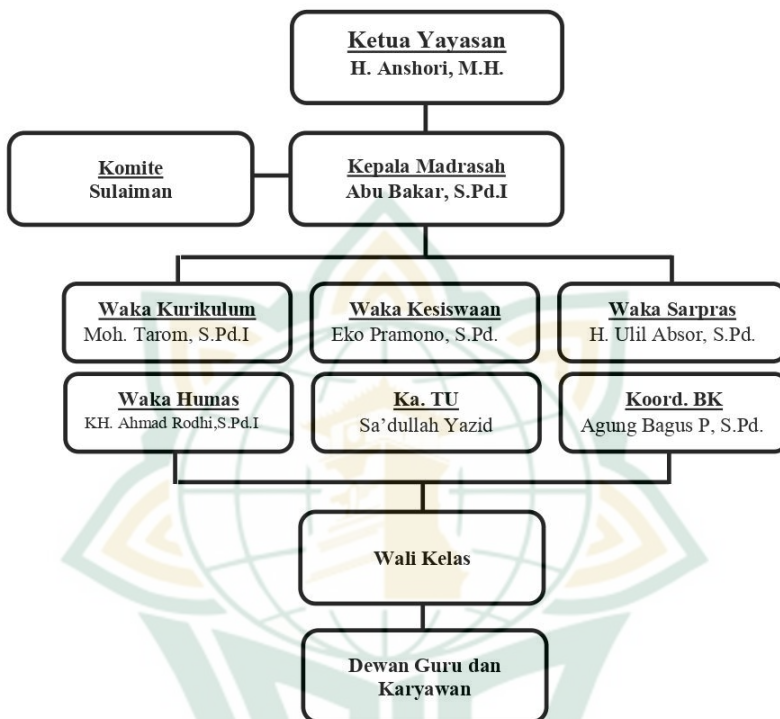
Terwujudnya generasi muslim yang beriman, berakhlakul karimah, terampil, berprestasi, dan berhalauan Ahlussunnah Waljama'ah

###### 2. Misi

- 1) Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan Bimbingan guna mempersiapkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa yang berhalauan Ahlussunnah Waljama'ah.
- 2) Mengembangkan lingkungan Madrasah yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami
- 3) Mengembangkan dan menyediakan sarana pembelajaran yang berorientasi kepada penguasaan ilmu pengetahuan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 4) Meningkatkan prestasi madrasah sebagai Lembaga Pendidikan yang berkualitas
- 5) Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan-kegiatan pengembangan potensi diri

##### c) Struktur Organisasi MTs Mazroatul Huda

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



d) Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Pendidik, Tendik, dan Peserta Didik

No	Jenis Kelamin	Pendidik	Tenaga Kependidikan	Peserta Didik
1	Laki-laki	22	8	225
2	Perempuan	12	0	246
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>8</b>	<b>471</b>

## 2. Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dua validator ahli yang kemudian hasilnya dihitung

menggunakan bantuan *Ms. Excel 2016* rumus Aiken's V dengan melihat pada tabel distribusi Aiken's V dimana signifikansi butir/item angket dikatakan valid dengan tingkat sangat tinggi jika  $0,80 < v \leq 1,00$ , tinggi jika  $0,60 < v \leq 0,80$ , sedang jika  $0,40 < v \leq 0,60$  dan rendah jika  $0,40 < v \leq 0,60$ .<sup>60</sup> Berikut ini hasil komputasi validitas angket pada penelitian ini:

**Tabel 4. 2 Komputasi Validitas Aiken's V dengan Ms. Excel 2016**

No. Butir	Validator I		Validator II		ΣS	N (C-1)	V	Ket
	Skor	S	Skor	S				
1	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
2	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi
3	4	3	5	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
4	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
5	4	3	3	2	5	8	0.625	Tinggi
6	4	3	5	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
7	4	3	4	3	6	8	0.75	Tinggi
8	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi
9	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
10	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
11	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
12	4	3	5	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
13	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi
14	4	3	4	3	6	8	0.75	Tinggi
15	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi
16	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
17	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi
18	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
19	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
20	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi

<sup>60</sup> Prihono, "Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru Professional Competency Instrument Validity on The Assessment of Teacher Work Performance."

21	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
22	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi
23	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
24	4	3	5	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
25	4	3	5	4	7	8	0.875	Sangat Tinggi
26	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
27	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
28	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
29	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
30	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi
31	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
32	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi
33	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
34	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
35	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
36	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
37	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
38	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
39	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
40	5	4	5	4	8	8	1	Sangat Tinggi
41	5	4	4	3	7	8	0.875	Sangat Tinggi

Dari hasil analisis validitas menggunakan *Ms. Excel 2016* rumus Aiken's V diatas dapat diketahui semua nilai butir angket masuk kategori sangat tinggi dan tinggi.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode konsistensi internal yaitu dimana instrument dikatakan reliabel jika diantara butir instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten, dengan melakukan tes yang diujikan kepada peserta didik kelas VIII C pada tanggal 5 April 2023 yang kemudian hasilnya dihitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics '25* rumus *Cronbach Alpha* dimana hasil pengukuran

instrumennya dikatakan reliabel jika  $r_{11}$  (nilai *alpha*) lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .<sup>61</sup> Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas dengan IBM SPSS Statistics'25**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	41

Dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,967 dan nilai  $r_{tabel}$  signifikasi 5% adalah 0,329, dimana nilai  $\alpha = 0,967 > r_{tabel} = 0,329$  maka item-item angket perilaku *bullying verbal* dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

c) Uji Pra Syarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah sebaran data sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic'25* dengan *Shapiro Wilk* (sampel  $< 50$ ) dimana sebaran data berdistribusi normal apabila angka signifikasi lebih dari 0,05. Berikut ini hasil output uji normalitas peneliti:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas dengan IBM SPSS Statistics'25**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.155	36	.029	.942	36	.061
POSTEST	.134	36	.103	.940	36	.051

a. Lilliefors Significance Correction

<sup>61</sup> Widiyanto, *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian*.

Dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0.061 dan *post-test* 0.051 . Nilai signifikansi *pretest-posttest* pada sebaran data tersebut lebih besar dari nilai signifikansi *Shapiro Wilk* ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal atau data sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

d) Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1) Tingkat Perilaku *Bullying Verbal*

Uji untuk mengetahui tingkat perilaku *bullying verbal* peserta didik yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah proses penyajian data untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara ringkas dan jelas.<sup>62</sup> Berikut ini tabulasi hasil *pre-test* dan *post-test* perilaku *bullying verbal* peserta didik VIII C MTs Mazroatul Huda Kranganyar:

**Tabel 4. 5 Hasil Kategorisasi Pre-test Perilaku Bullying Verbal**

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	151 - 205	5	14%
Sedang	96 – 150	17	47%
Rendah	41 – 95	14	39%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4. 6 Hasil Kategorisasi Post-test Perilaku Bullying Verbal**

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	151 - 205	3	8%
Sedang	96 – 150	3	9%
Rendah	41 – 95	30	83%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

<sup>62</sup> Amirotun Sholikhah, “Statistik Deskriptif” *Komunika* 10, no. 2 (2016): 342–62.

**Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Perilaku Bullying Verbal	36	54.00	159.00	91.6667	30.13399
Postest Perilaku Verbal Bullying	36	51.00	159.00	81.5000	29.56881
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat penurunan frekuensi dan prosentase perilaku *bullying verbal* peserta didik serta penurunan rata-rata (*mean*) perilaku *bullying verbal* sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yaitu sebesar 91.6667 sedangkan setelah diberikan layanan yaitu sebesar 81.5000.

2) Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk Mengurangi Perilaku *Bullying Verbal*

Setelah melakukan penyajian data hasil *pre-test* dan *pos-test* selanjutnya peneliti melakukan uji *T-test* untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik. Uji *T-test* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *paired sampel T-test* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics'25* untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar dengan melihat perbedaan perilaku *bullying verbal* peserta didik sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Terdapat dua pengambilan keputusan *paired sampel T-test* yaitu sebagai berikut:

- (a) Berdasarkan perbandingan  $t_{hit}$  dengan  $t_{tabel}$ 
  - (1) Jika nilai  $t_{hit} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
  - (2) Jika nilai  $t_{hit} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- (b) Berdasarkan perbandingan nilai signifikan



- (1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- (2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

$H_a$  : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* efektif mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar

$H_0$  : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* tidak efektif mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar

Berikut ini hasil uji *paired sampel T-test* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics '25*:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Paired Sample T-Test Paired Samples Test**  
Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pa	Pretest - Posttest	10.16667	12.38548	2.06425	5.97602	14.35731	4.925	35	.000

Dari hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai  $t_{hit}$  sebesar 4.925 dan nilai  $t_{tabel}$  dicari dari tabel distribusi t dengan taraf signifikansi (2-tailed) 5% yaitu 2.030. Nilai  $t_{hit} = 4.925 > t_{tabel} = 2.030$  dengan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima yang artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* efektif mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar

Setelah dilakukan uji T-test untuk mengetahui efektivitas layanan yang diberikan, selanjutnya



dilakukan uji analisis untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik tersebut dengan analisis persentase sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Persentase Pre-Posttest dengan Ms. Excel**

	Jumlah	Mean	$\% = \frac{\text{Mean}}{\text{Smax}} \times 100$
<b>Pretest</b>	3300	91,6	45%
<b>Posttest</b>	2934	81,5	40%

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui presentase *pretest* sebesar 45% dan presentase *posttest* 40%. Berdasarkan hasil tersebut terdapat penurunan presentase sebesar 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* memiliki persentase efektivitas 5% dalam mengurangi perilaku *bullying verbal* pada peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar.

## B. Pembahasan

### 1. Deskripsi Hasil Data Penelitian

#### a) Tahap Pra-Eksperimen (Identifikasi Masalah)

Tahap pra-eksperimen adalah tahap yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan (Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*) kepada peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah dengan menyebar angket pada tanggal 5 April 2023 kepada peserta didik kelas VIII C atas saran dan rekomendasi Guru BK MTs Mazroatul Huda Karanganyar. Berikut hasil penelitian pra-eksperimen berupa *pre-test* yang didapatkan:

**Tabel 4. 10 Hasil Pretest Perilaku *Bullying Verbal* Peserta Didik**

Nomor		Nama	Total	Keterangan
Urut	Induk			
1	215823	Adelia Putri Rahayu	98	Sedang
2	215836	Ahda Sabila	159	Tinggi

3	215826	Ahmad Septian Adi F	151	Tinggi
4	215834	Anindya Lilyana Ahnaf	95	Sedang
5	215822	Ashfina Inas Syahla	68	Rendah
6	215791	Asma Nadiyya	56	Rendah
7	215710	Azkie Nailil Rohmah	61	Rendah
8	215721	Cinta Putri Maulina	64	Rendah
9	215820	Djulaitha Uliarto Putri	66	Rendah
10	215778	Fannisa Asfiyani	60	Rendah
11	215776	Fannisa Ninda Maharani	97	Sedang
12	215732	Hanung Pramudianti	102	Sedang
13	215716	Husnul Fadhilah	100	Sedang
14	215685	Inayatul Arofah	102	Sedang
15	215711	Libna Fadhilah	59	Rendah
16	215738	Linna Ertika Sari	63	Rendah
17	215740	Mardelia Maulida	97	Sedang
18	215701	Mayra Anggrainy	98	Sedang
19	215794	Mohammad Ardho Wahyu Rizki	151	Tinggi
20	215833	Muflih Umma Caesar Abidin	153	Tinggi
21	215825	Muhammad Aruf Hibrizi	100	Sedang
22	215761	Muhammad Dafi Irawan	66	Rendah
23	215719	Muhammad Iktafa Khoirul Ma'wa	96	Sedang
24	215783	Muhammad Lutfillah Akbar	97	Sedang
25	215796	Muhammad Rigza Rizkyan Zudha	98	Sedang
26	215782	Naily Muniroh	96	Sedang
27	215752	Nur Khamidah	95	Sedang
28	215772	Nuria Khoiruz Zuamah	63	Rendah
29	215728	Riska Adelia Putri	67	Rendah
30	215686	Salwa Az-Zahraa	95	Sedang
31	215764	Sayyida Alfi Rahma	65	Rendah
32	215676	Vara Nia Asrori	63	Rendah
33	215733	Wahyu Arisanti	96	Sedang

34	215811	Wahyu Hidayatullah	152	Tinggi
35	215694	Zahwa Naili Shafa Septia	54	Rendah
36	215712	Zaskia Nurun Nisa	97	Sedang

## b) Tahap Eksperimen (Pemberian Perlakuan)

### 1) Tahap Permulaan (Diagnosis-Prognosis)

Pada tahap diagnosis peneliti bersama Guru BK melakukan diagnosis perilaku *bullying verbal* peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini.<sup>63</sup> Peneliti menanyakan apakah nama peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini masuk daftar kriteria melakukan *bullying verbal* berdasarkan hasil penilaian *pre-test* merupakan nama-nama yang benar dan sesuai kondisi yang dialami.

Selanjutnya pada tahap prognosis peneliti memberikan alternatif bantuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* pada peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar. Peneliti juga membangun kerjasama dan meminta saran, masukan serta bantuan kepada Guru BK untuk membantu terlaksananya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* sehingga diharapkan perilaku *bullying verbal* peserta didik dapat berkurang.

### 2) Tahap Kegiatan (*Treatment*)

Pada tanggal 10 April 2023 peneliti mulai memberikan layanan bimbingan kelompok pada peserta didik. Pada tahap ini peneliti memberikan instruksi dan penjelasan kepada peserta didik mengenai peran dan karakter yang akan dimainkannya, sebagian dari peserta didik yang tidak mendapatkan peran, mereka ditunjuk sebagai pengamat yang akan memperhatikan adegan yang dimainkan oleh rekan-rekannya tersebut.<sup>64</sup> Setelah

<sup>63</sup> Sanjaya, "Teknik Role Play Dalam Bimbingan Dan Konseling Pendahuluan Metode Penelitian Hasil Dan Pembahasan Penelitian."

<sup>64</sup> Handayani, "Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Playen Iii," no. September (2013).

itu, pengamat melaporkan hasil observasi pemain mengenai perannya masing-masing.

Selanjutnya peserta didik melakukan perannya sepanjang situasi bermain peran, sedangkan para pengamat berpartisipasi dalam penugasan awal kepada pemeran. Bermain peran akan berhenti pada titik-titik penting atau terdapat tingkah laku tertentu yang menuntut dihentikannya permainan tersebut seperti salah satu adegan yaitu mengejek si A di depan teman-teman lainnya. Keseluruhan peserta didik selanjutnya berpartisipasi dalam diskusi yang terpusat pada situasi bermain peran.

Masing-masing pengamat maupun pemeran diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil observasi kepada semua pemeran, diskusi ini bermaksud untuk mengembangkan pemahaman tentang pelaksanaan bermain peran serta bermakna langsung bagi hidup peserta didik dalam menumbuhkan pemahaman baru tentang perilaku *bullying verbal*.

### 3) Tahap Pengakhiran

Setelah layanan diberikan, peneliti memberikan angket yang kedua atau lembar *post-test* kepada peserta didik untuk mengetahui nilai perilaku *bullying verbal* peserta didik setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. *Role playing* yang sudah dilakukan peserta didik apakah mampu memberi perubahan atau tidak sama sekali.

### 4) Evaluasi

Pada tahap ini peserta didik memberikan keterangan-keterangan dalam kegiatan berdiskusi tentang keberhasilan yang dicapai dalam bermain peran serta mengambil kesimpulan mengenai perilaku yang telah diperankan oleh masing-masing peserta didik.<sup>65</sup> Dalam melakukan evaluasi ini peneliti dapat menggunakan komentar evaluatif dari peserta didik,

---

<sup>65</sup> Arif Firmansyah, "Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jual Beli Di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali" 3, no. 1 (2012): 161-74.

serta catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti selama layanan berlangsung.

Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan mendapatkan hasil, sebagai berikut:

- (a) Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing untuk mengurangi perilaku *bullying verbal*
- (b) Peserta didik menjalankan masing-masing peran dengan baik
- (c) Peserta didik mulai mengerti tentang apa itu perilaku *bullying verbal* dan dampak yang ditimbulkan

### c) Tahap setelah Eksperimen

Setelah pelaksanaan bermain peran yang telah peneliti lakukan tersebut, peneliti memberikan *post-test* kepada peserta didik berupa angket perilaku *bullying verbal* untuk mengukur sejauh mana perubahan perilaku tersebut. Berikut hasil *post-test* setelah eksperimen yang diberikan:

**Tabel 4. 11 Hasil Postest Perilaku *Bullying Verbal* Peserta Didik**

Nomor		Nama	Total	Keterangan
Urut	Induk			
1	215823	Adelia Putri Rahayu	71	Rendah
2	215836	Ahda Sabila	159	Tinggi
3	215826	Ahmad Septian Adi F	150	Tinggi
4	215834	Anindya Lilyana Ahnaf	68	Rendah
5	215822	Ashfina Inas Syahla	68	Rendah
6	215791	Asma Nadiyya	56	Rendah
7	215710	Azkie Nailil Rohmah	63	Rendah
8	215721	Cinta Putri Maulina	69	Rendah
9	215820	Djulaitha Uliarto Putri	63	Rendah
10	215778	Fannisa Asfiyani	60	Rendah
11	215776	Fannisa Ninda Maharani	76	Rendah
12	215732	Hanung Pramudianti	81	Rendah
13	215716	Husnul Fadhilah	71	Rendah
14	215685	Inayatul Arofah	93	Rendah

15	215711	Libna Fadhilah	62	Rendah
16	215738	Linna Ertika Sari	56	Rendah
17	215740	Mardelia Maulida	76	Rendah
18	215701	Mayra Anggrainy	58	Rendah
19	215794	Mohammad Ardho Wahyu Rizki	150	Tinggi
20	215833	Muflih Umma Caesar Abidin	149	Sedang
21	215825	Muhammad Aruf Hibrizi	100	Sedang
22	215761	Muhammad Dafi Irawan	66	Rendah
23	215719	Muhammad Iktafa Khoirul Ma'wa	85	Rendah
24	215783	Muhammad Lutfillah Akbar	68	Rendah
25	215796	Muhammad Rigza Rizkyan Zudha	80	Rendah
26	215782	Naily Muniroh	85	Rendah
27	215752	Nur Khamidah	66	Rendah
28	215772	Nuria Khoiruz Zuamah	63	Rendah
29	215728	Riska Adelia Putri	69	Rendah
30	215686	Salwa Az-Zahraa	93	Rendah
31	215764	Sayyida Alfi Rahma	65	Rendah
32	215676	Vara Nia Asrori	63	Rendah
33	215733	Wahyu Arisanti	72	Rendah
34	215811	Wahyu Hidayatullah	136	Sedang
35	215694	Zahwa Naili Shafa Septia	51	Rendah
36	215712	Zaskia Nurun Nisa	73	Rendah

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Kekerasan pada anak tidak hanya di rumah, masyarakat, tetapi juga terjadi di sekolah. Peserta didik yang kondisi fisiknya lebih lemah sering kali ditindas oleh peserta didik yang fisiknya lebih kuat atau mereka yang lebih dewasa secara usia.<sup>66</sup> Anak yang lemah atau tidak berdaya hanya bisa diam dan menerima perlakuan kasar secara verbal ataupun non-

---

<sup>66</sup> Heldie Bramantha, "Analisis Fenomena Perilaku Bullying Di Kalangan Peserta Didik," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS 6*, no. 1 (2018): 83–91.



verbal yang terus menerus menimpa.

Dalam konteks dunia pendidikan, khususnya di sekolah, istilah *bullying* merujuk pada perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seseorang atau kelompok siswa yang memiliki kekuasaan terhadap siswa atau siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut.<sup>67</sup> Kecendrungan perilaku agresif, berkaitan erat dengan afektif siswa. Afektif merupakan aspek tingkah laku yang mencakup perasaan serta emosi dan menggambarkan suatu bentuk di luar ruang lingkup kesadaran, misalnya: bakat, minat, konsep diri, dan lain sebagainya.<sup>68</sup> Perilaku agresif merupakan bentuk afektif khususnya sikap, dan hal ini dapat dilihat sebagai kesiapan

Untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* pada peserta didik tersebut perlu adanya layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam penanganannya. Penelitian ini membahas mengenai apakah terdapat efektivitas dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik yang dilakukan di MTs Mazroatul Huda Kranganyar.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, selanjutnya peneliti akan menguraikan pembahasannya sebagai berikut:

- a) Berdasarkan analisis deskriptif mengenai perilaku *bullying verbal* peserta didik dengan 36 responden yang terpilih menjadi sampel, dapat diketahui kondisi awal perilaku *bullying verbal* peserta didik dari perolehan nilai *pre-test* terdapat 14% peserta didik melakukan *bullying verbal* kategori tinggi dan 47% peserta didik dengan kategori sedang dan 39% peserta didik dalam kategori rendah. Dengan hasil tersebut, maka peneliti mengajukan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* pada peserta

---

<sup>67</sup> Zakiyah, Humaedi, and Santoso, "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying."

<sup>68</sup> rina Tri Yuniati, "Mengurangi Perilaku Bullying Melalui Metode Role-Playing Di Mts Negeri 2 Purbalingga," *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 2, no. 1 (2022): 80–85, <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1054>.

didik. Setelah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*, berdasarkan hasil *post-test* didapatkan penurunan prosentase perilaku *bullying verbal* yang dilakukan peserta didik yaitu 8% kategori tinggi, 9% kategori sedang dan 83% peserta didik dengan kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka perilaku *bullying verbal* peserta didik dalam kategori tinggi mengalami penurunan sebanyak 6%, kategori sedang 38% dan kategori rendah mengalami kenaikan sebesar 44%. Penurunan perilaku *bullying verbal* antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* tersebut menunjukkan bahwa layanan tersebut memiliki pengaruh dalam mengurangi perilaku *bullying verbal* pada peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar.

- b) Berdasarkan uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying verbal* pada peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar dengan melihat perbedaan perilaku *bullying verbal* peserta didik sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* diperoleh nilai  $t_{hit} = 4.925 > t_{tabel} = 2.030$  dengan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima, yang artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* efektif mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar. Berdasarkan hasil analisis persentase *pretest-postest* terdapat penurunan persentase sebesar 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* memiliki efektivitas 5% dalam mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik MTs Mazroatul Huda Karanganyar.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* merupakan salah satu layanan yang mampu mengurangi perilaku *bullying verbal* peserta didik.<sup>69</sup> Penurunan sikap tersebut bisa terjadi karena ada kesadaran dalam diri peserta didik setelah melakukan *role playing*. Siswa menjadi

---

<sup>69</sup> Irma Wulandari and Rima Irmayanti, "Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Role Playing Terhadap Perilaku Bullying Siswa Sma" 2, No. 4 (2019): 125–37.

lebih bersimpati terhadap temannya dan dapat merasakan bagaimana rasanya menjadi korban, saksi, maupun pelaku tindakan *bullying verbal*.<sup>70</sup> Siswa yang tadinya suka melakukan tindakan *bullying verbal* pada teman yang lain menjadi enggan melakukan tindakan *bullying verbal* dan lebih mampu bertoleransi dan menghargai antar teman. Siswa-siswa yang tadinya hanya melihat saja atau ikut mengolok-olok korban tindakan *bullying verbal* setelah diberi tindakan menjadi lebih bersimpati dan membantu teman yang menjadi korban *bullying verbal* teman yang lain.



---

<sup>70</sup> Hendra Krisnadi Darmawan, “Mengurangi Perilaku Bullying Melalui Metode Role- Playing Pada Siswa Kelas Viii D,” 2015.